

## RINGKASAN

RATNA KUMALA SARI, "PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA NASABAH PT. BPR BUMI ASIH NBP 22 BINJAI UTARA". *Dibawah Bimbingan (Dra. Hj . Rafiah Hasibuan, MM, Sebagai Pembimbing I, dan Heri Syahrrial, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).*

Dengan adanya Pakto 1988, yang memperingan syarat pembentukan sebuah bank maka Bapak St. K.M. Sinaga ingin membangun kampung halamannya (Bona Pasogit) inilah yang menjadi landasan terbentuknya PT. BPR NBP yang dalam perkembangannya terjadi penambahan nama dan nomor urut menjadi PT. BPR Bumi Asih NBP 22 yang pada mulanya terletak di Muara, Tapanuli Utara kemudian dialokasikan ke Binjai pada tahun 2004 dan berubah nama menjadi PT. BPR Bumi Asih NBP 22 Binjai.

Sistem informasi manajemen adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk mengajukan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi yang dibutuhkan serta memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk manajemen dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam rancang sistem informasi manajemen terlebih dahulu organisasi dalam manajemennya, memerlukan ketepatan waktu, ketelitian pengambilan keputusan dan efisiensi biaya tenaga kerja.

Sistem informasi manajemen baru dapat dikatakan berguna apabila mampu berfungsi sebagai membantu menejer dalam bidang perencanaan dan pengawasan informasi yang telah diproses menurut cara tertentu dihimpun dan diringkas untuk

menghasilkan suatu keputusan, karena informasi dapat dianggap mempunyai tingkat lebih dan aktif daripada data, jadi jelas bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi, mendapatkan informasi dengan jumlah dan mutu serta saat yang tepat untuk dipergunakan dalam rangka pengambilan keputusan.

Informasi yang diperlukan oleh tiap-tiap yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan baik bagian yang membutuhkan informasi, baik secara lisan, baik lisan maupun tulisan dari berbagai bagian tersebut menerima informasi dari atasannya, yang bertanggungjawab terhadap kebutuhan akan informasi pada tiap-tiap bagian berbeda-beda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Untuk memajukan perusahaan pimpinan perusahaan akan mengawasi perusahaan seringkali memerlukan informasi untuk pengendalian dalam operasi perusahaan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Dan sistem informasi ini sangat penting dan bermanfaat di dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan, karena sistem informasi tersebut merupakan suatu metode yang baik untuk membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan agar terhindar dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan, sekaligus untuk mengambil keputusan yang rasional demi terwujudnya pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan daripada pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat, cepat dan fleksibel.